

## ANALISIS PENGUMPULAN PIUTANG PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

*Leli Sofiana, Martinus Robert H., Devy Putri Milanda*  
*Program Studi Akuntansi*

*Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda, Indonesia*  
[lelysofhyana12041993@gmail.com](mailto:lelysofhyana12041993@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this research is to study PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. In 2017 until 2018. The method in this study uses a quantitative descriptive method, using the Analysis of Receivables Turnover and Average Collection Period to determine the value of turnover and collect receivables from PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Receivables turnover in 2017-2018 Accounts receivable turnover in 2017 was 11.67 times and in 2018 it was 9.99 times. Average Collection Value Period according to company policy in 2017 for 30 days and 2018 for 36 days. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, from the period of 2017-2018 the settlement or still not yet effective, this is due to the fact that there are still many customers who have not been able to pay off trade receivables in the past.*

**Keywords:** *Receivables Turnover, Average Collection Period*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengumpulan piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan alat analisis *Receivable Turnover* dan *Average Collection Period* untuk mengetahui nilai perputaran dan pengumpulan piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai *receivable turnover* pada tahun 2017-2018 tingkat perputaran piutang usaha dalam tahun 2017 adalah sebanyak 11,67 kali dan pada tahun 2018 sebanyak 9,99 kali. Nilai *Average Collection Period* menurut kebijakan perusahaan pada tahun 2017 selama 30 hari dan tahun 2018 selama 36 hari. Pengumpulan piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dari periode tahun 2017-2018 mengalami penurunan atau masih belum berjalan efektif, hal ini dikarenakan masih banyak customer yang belum bisa melunasi piutang usaha pada temponya.

**Kata Kunci :** *Receivable Turnover, Average Collection Period*

### PENDAHULUAN

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba salah satunya adalah penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen atau disebut piutang usaha, dan barulah kemudian pada hari jatuh temponya, terjadi aliran kas masuk (*cash in flow*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Piutang semacam ini biasanya diharapkan dapat ditagih dalam waktu dekat, misalnya 30 atau 60 hari.

Pengelolaan piutang harus dilakukan secara efektif karena setiap perubahan yang terjadi pada kebijakan pengelolaan piutang akan dapat berpengaruh terhadap jumlah investasi dalam piutang, volume penjualan serta jumlah piutang yang tak tertagih. Pemberian piutang yang dilakukan juga harus melihat pengumpulan piutangnya. Usaha pengumpulan piutang yang efektif akan dapat menguntungkan perusahaan karena semakin cepat pengumpulan piutang maka perusahaan mempunyai kesempatan lebih untuk memanfaatkan modal kerjanya dan meningkatkan laba perusahaan. Laba adalah hal yang diinginkan oleh perusahaan.

Perusahaan dalam mengurangi resiko yang ada sebaiknya menetapkan terlebih

dahulu kebijakan kredit perusahaan dengan mempertimbangkan standart kredit, persyaratan kredit, berapa besar jumlah kredit yang akan diberikan untuk pihak pembeli, serta kebijakan pengumpulan piutangnya. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan tunai maupun kredit. Perusahaan jasa tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya pengendalian piutang yang baik pula, karena jika terjadi pengumpulan piutang yang besar akan menghambat perputaran modal dan hal ini akan menimbulkan menurunnya investasi modal perusahaan dan akan meningkatkan cadangan kerugian piutang yang tak dapat tertagih.

Piutang merupakan unsur yang sangat penting dan memerlukan kebijakan yang baik dari manajemen dalam pengelolaannya. Meningkatkan volume penjualan, piutang juga mengandung suatu resiko bagi perusahaan, yaitu resiko kerugian piutang seperti telatnya pembayaran dalam waktu akan mengakibatkan perputaran piutang yang besar atau pendapatan yang tidak sesuai dengan transaksi penjualan, bagi perusahaan dan tentu saja akan berdampak pada pendapatan usaha yang menjadi rendah dan mengakibatkan kinerja perusahaan yang akan semakin menurun. Karena sistem penjualannya berlaku kredit dengan masa jatuh tempo 14 hari, tapi kenyataan dilapangan masih terjadi kemacetan dalam pembayaran oleh para *customer* dan tidak sesuai yang diharapkan perusahaan.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, yang didirikan sejak tahun 1990 telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk berbagai merek otomotif di Indonesia berdasarkan pangsa pasar dan jumlah aktiva yang dikelola. Kemampuan utama perusahaan dalam mengelola risiko pembiayaan secara retail, Adira Finance lebih memfokuskan pembiayaannya pada aset dengan tingkat pengembalian yang tinggi. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam hal penyediaan jasa pembiayaan. Persaingan dalam bidang jasa pembiayaan bisa saja mengakibatkan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. dapat terganggu kinerja keuangannya.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dari tahun 2017 sampai 2018 menunjukkan tidak ada peningkatan pendapatan yang signifikan, hingga saat ini masih menjadi salah satu pilihan perusahaan pembiayaan yang cukup banyak dinikmati masyarakat, sehingga selain untuk mempertahankan kepercayaan nasabah pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Adanya biaya-biaya yang bersifat tetap yang harus dibayar baik ada maupun tidak ada operasi perusahaan serta kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi terkadang menjadi masalah dikarenakan pendapatan yang kurang maksimal akibat dari pesatnya persaingan yang dihadapi. Arus kas masuk perusahaan yang utama diperoleh dari penerima angsuran konsumen, bunga bank dan deposito berjangka, penerimaan dari pencairan dari deposito yang dijamin, pendapatan lain-lain.

Arus kas keluar perusahaan yang utama adalah untuk membayar transaksi pembiayaan konsumen, bunga pembiayaan bersama, gaji dan tunjangan, premi asuransi, beban umum dan administrasi, pajak penghasilan, dewan komisaris dan direksi, beban bunga obligasi, dan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi. Pengumpulan piutang

menjadi perhatian khusus bagi pihak manajemen perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. agar dapat terus beroperasi. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., sebesar Rp. 26.917.155 juta pada tahun 2017 dan tahun 2018 sebesar Rp. 34.638.528 juta. Piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.**

Disajikan dalam Jutaan Rupiah

Beban	Tahun	
	2017	2018
Penjualan Bersih	Rp. 9.136.869	Rp. 10.183.755
Piutang Usaha	Rp. 16.939.102	Rp. 23.258.706
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Rp. 841.184	Rp. 1.196.067
<b>Total Piutang</b>	<b>Rp. 26.917.155</b>	<b>Rp. 34.638.528</b>

Sumber : PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. 2018

Pengelolaan piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tidak selalu berjalan sesuai harapan, target yang dibuat oleh pihak manajemen dalam perencanaan penjualan serta kurangnya kontrol yang baik terhadap piutang mitra menjadi penyebab besarnya jumlah piutang yang tidak dapat terlunasi hingga waktu jatuh tempo, hal tersebut tentu saja berdampak merugikan. Pengumpulan piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. yang menyajikan informasi tentang kondisi suatu perusahaan periode 2017 sampai tahun 2018, dari hasil pengamatan dilapangan mengalami peningkatan. Pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Rusvianty (2013) menyatakan bahwa hasil rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2012 lebih lama 51.38 hari dibandingkan dengan tahun 2011 selama 45.20. Perputaran piutang pada tahun 2011 lebih besar 7.96 kali daripada tahun 2012 sebesar 7.01 kali. Bahwa pengumpulan piutang tidak lebih efektif dan efisien di tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 pada CV. Cahaya Inti Abadi Samarinda.

## METODE ANALISIS

Analisis data yang digunakan penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka-angka yang di jumlahkan sebagai data kemudian dianalisis dan dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data berupa angka. Metode yang digunakan oleh penulis melakukan perhitungan dengan masing-masing alternatif berdasarkan data-data yang telah diperoleh.

### *Analisis Data Penelitian*

Pengukuran pengumpulan piutang pada periode 2017-2018 pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, maka dilakukan perputaran piutang (*receivable turnover*) dan pengumpulan piutang (*average collection period*) pada masing- masing periode tahun 2017-2018.

**Tabel 5.1.**  
**Laporan Keuangan PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk**  
 Disajikan dalam Jutaan Rupiah

No	Keterangan	Tahun	
		2017	2018
1	Penjualan Bersih	Rp. 9.136.869	Rp. 10.183.755
2	Piutang Awal Tahun	Rp. 724.516	Rp. 841.184
3	Piutang Akhir Tahun	Rp. 841.184	Rp. 1.196.067

Sumber : PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2018

#### ***Analisis Receivable Turnover Tahun 2017-2018***

Analisis *receivable turnover* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 1,68%. Tingkat perputaran piutang usaha dalam tahun 2017 adalah sebanyak 11,67 kali dan pada tahun 2018 sebanyak 9,99 kali. Sedangkan, kebijakan perusahaan adalah 26.07 kali dalam setahun.

#### ***Analisis Average Collection Period Tahun 2017-2018***

Pengumpulan piutang (*Average Collection Period*) mengukur perbandingan antara piutang rata-rata dengan penjualan kredit, Nilai analisis *Average Collection Period* menurut kebijakan perusahaan pada tahun 2017 selama 30 hari dan tahun 2018 selama 36 hari. Keadaan dua tahun tersebut, tingkat perputaran piutang usaha berjalan baik. Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa pengumpulan piutang pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk melalui analisis *receivable turnover* dan *Average Collection Period* pada tahun 2017-2018 yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini, sebagai berikut.

**Tabel 5.2**  
**Analisis Pengumpulan Piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

No	Keterangan	2017	2018
1	<i>Receivable Turnover</i>	11,67 Kali	9,99 Kali
2	<i>Average Collection Period</i>	30 Hari	36 Hari

Sumber : Data Diolah, 2019

Perhitungan analisis dapat di lihat pada tabel 5.2 di atas, bahwa nilai *receivable turnover* pada tahun 2017-2018 tingkat perputaran piutang usaha dalam tahun 2017 adalah sebanyak 11,67 kali dan pada tahun 2018 sebanyak 9,99 kali. Sedangkan nilai *Average Collection Period* menurut kebijakan perusahaan pada tahun 2017 selama 30 hari dan tahun 2018 selama 36 hari. Keadaan dua tahun tersebut, tingkat perputaran piutang usaha berjalan baik.

#### ***Standar Kebijakan Kredit Analisa Daftar Umur Piutang***

Standar umur piutang pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk membuat tabel analisis umur piutang dalam tabel tersebut piutang dari masing- masing debitur dikelompokkan menurut umurnya. Namun apabila hasil pengukuran pengumpulan

piutang pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk baik. Pada peraturan Bank Indonesia (BI) No. 7/2/PBI/2005, ada lima kolektibilitas kredit yang jadi ukuran untuk menyetujui atau menolak pengajuan pinjaman.

**Tabel 5.3**  
**Daftar Umur Piutang (*aging the receivable*)**

No	Tahun	Jumlah Piutang	Umur Piutang (Hari)					Total
			Kol-1	Kol-2 (1-90)	Kol-3 (91-120)	Kol-4 (121-180)	Kol-5 (180 Keatas)	
1.	2017	Rp. 1.565.699	30					30
2.	2018	Rp. 2.037.251	36					36
Total Piutang		Rp. 3.602.950	66					66

Sumber : Data Diolah, 2019

Perhitungan pada tabel 5.3 menunjukkan berapa umur piutang pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Jumlah piutang pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.565.699 pengumpulan piutang selama 30 hari, sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.037.251 pengumpulan piutang selama 36 hari. Status kolektibilitas pada tahun 2017 dan 2018 yaitu Kol-1. Kolektibilitas tertinggi ditandai dari riwayat pembayaran angsuran bunga atau angsuran pokok dan bunga kredit tiap bulannya tepat atau kurang dari tanggal jatuh tempo pembayaran bulanannya (tanpa cela).

Berdasarkan hasil analisis pengumpulan piutang pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada periode 2017 sampai 2018 masih belum berjalan dengan efektif, penelitian ini menyatakan bahwa pengumpulan piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dari periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dilihat dari *receivable turnover* dan *Average Collection Period* mengalami penurunan dan belum efektif hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis.

Perhitungan analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Tingkat perputaran piutang usaha dalam tahun 2017 adalah sebanyak 11,67 kali dan pada tahun 2018 sebanyak 9,99 kali. Sedangkan, kebijakan perusahaan adalah 26,07 kali dalam setahun. Makin tinggi tingkat perputaran piutang usaha makin baik dalam mengumpulkan piutang. Terlihat dari tabel 5.2 yaitu pada tahun 2017 tingkat perputaran piutang usaha sebanyak 11,67 kali dapat mengumpulkan piutang usaha selama 30 hari. Sedangkan pada tahun 2018 tingkat perputaran piutang usaha sebanyak 9,99 kali dapat mengumpulkan piutang usaha selama 36 hari.

Pengumpulan piutang menurut kebijakan perusahaan selama 25 hari lebih singkat dibandingkan dengan pengumpulan piutang menurut penelitian yaitu tahun 2017 selama 30 hari dan tahun 2018 selama 36 hari. Hal ini dikarenakan banyaknya customer yang tidak melunasi piutang usaha sesuai jatuh temponya. Maka keadaan tahun 2017 dan tahun 2018 ini tingkat perputaran piutang usaha perusahaan kurang berjalan baik dan belum

efektif, hal ini terjadinya keterlambatan dalam pelunasan piutang dan kemungkinan tidak tertagihnya piutang baik sebagian ataupun seluruhnya dalam waktu yang disepakati.

Penelitian ini sependapat dengan teori Soemarso yang menyatakan bahwa perputaran piutang (*receivable turnover*) menunjukkan berapa kali suatu perusahaan managih piutangnya dalam suatu periode. Perputaran piutang rendah pada perusahaan menunjukkan penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengumpulan Piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. pada tahun 2017-2018, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai *receivable turnover* pada tahun 2017-2018 tingkat perputaran piutang usaha dalam tahun 2017 adalah sebanyak 11,67 kali dan pada tahun 2018 sebanyak 9,99 kali.
2. Nilai *Average Collection Period* menurut kebijakan perusahaan pada tahun 2017 selama 30 hari dan tahun 2018 selama 36 hari.
3. Pengumpulan piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dari periode tahun 2017-2018 mengalami penurunan atau masih belum berjalan efektif, hal ini dikarenakan masih banyak customer yang belum bisa melunasi piutang usaha pada temponya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Blocher, David E Stout dan Gery Cokins. 2011. Manajemen Biaya Penekanan. Strategis Buku 1 Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2011. Dasa–Dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku 2 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Efraim Ferdinan G,. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1, Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horne, James C. dan Wachowicz Jr. 2012. Prinsip-prinsip manajemen keuangan. Edisi 13. Jakarta: salemba empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Martani D, dkk. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung: PT Refika Aditama
- Soemarso S.R, 2010, Akuntansi : Suatu Pengantar , Cetakan Keempat, Jakarta :Salemba Empat.
- Simamora Herry. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Yogyakarta: STIE

YKPN Yogyakarta.

Warren Carl S, dkk, 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta : Salemba. Empat.